

Yetti Helvia (2008). Hubungan antara Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Pemasangan Infus di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.
Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Uswatun Khasanah, MNS.

INTISARI

Latar belakang: Pemasangan infus merupakan salah satu tindakan keperawatan yang cukup sering dilakukan, sehingga kemungkinan terjadinya infeksi klinis karena pemasangan infus cukup tinggi dan ini akan menambah tingginya biaya perawatan dan angka kesakitan pasien. Ketidakmampuan perawat untuk bertindak sangat teliti akan membuat klien beresiko terkena infeksi sehingga pengetahuan dan sikap dalam pemasangan infus menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang pencegahan terjadinya komplikasi.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Pemasangan Infus di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* - korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk kedua variabel. Analisa data menggunakan uji korelasi Spearman rank.

Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat diperoleh nilai dengan kriteria baik 50%, cukup 42.11% dan kurang 7.89%. Sementara untuk pelaksanaan pemasangan infus di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria baik sebesar 89.7%, cukup baik 10.53% dan kurang baik sebesar 0%. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan pemasangan infus dengan signifikansi 0.735 atau $p > 0.05$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan pemasangan infus di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Saran: Diharapkan dengan hasil penelitian ini para pemegang kebijaksanaan RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dapat mensosialisasikan perkembangan pengetahuan kepada perawat tentang pelaksanaan pemasangan infus agar tujuan institusi rumah sakit dapat tercapai dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Kata kunci : Pengetahuan Perawat, Pemasangan Infus

Yetti Helvia (2008). The relation between nurse's knowledge with implementation of infusion assembling at Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta. Student Research Project. School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Advisers:

Uswatun Khasanah, MNS.

ABSTRACT

Background: *Infusion assembling is one of nursing action that most done by nurse, so that the risk for infection is high too. It will increase care cost and morbidity for client. Nurse who is not accurate in action will increase the risk for infection for client so that nurse's knowledge and attitude are the important things to prevent complication.*

Research Objectives: *This research aim is to know the relation between nurse's knowledge with implementation of infusion assembling at Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.*

Research Method: *The kind of this research is use the non experimental correlation method with the cross sectional approach, collection of data using the questionnaire for both of variables. Analyses of data use the correlation Spearmen Rank.*

Research Finding: *The result finding shows that for nurse's knowledge are good with frequency 50%, enough with frequency 42.11% and less with frequency 7.89%. While for implementation of infusion assembling are good with frequency 89.7%, enough with frequency 10.53% and less with frequency 0%. There is no relation between nurse's knowledge with implementation of infusion assembling with significant value is 0.735 or $p > 0.05$.*

Conclusion: *There is no relation between nurse's knowledge with implementation of infusion assembling at Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.*

Suggestion: *It's expected that hospital policy maker can socialize knowledge development about infusion assembling to nurse so hospital purpose and achieved in increase the quality of nursing care.*

Keywords: *Nurse's knowledge, infusion assembling*